

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian umumnya harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, atau menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau dikembangkan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini ditujukan pada latar belakang dan individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Sejalan dengan definisi tersebut, meleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Metode kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain. Atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis

suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat studi kasus dan mengambil pendekatan diskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Makan Bebek Sinjaya yang dimana mengambil lokasi penelitian di Jl Bumi Mas Raya KM 4.5 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di Rumah Makan Bebek Sinjaya Jalan Bumi Mas Raya ini dikarenakan belum ada penelitian tentang Pencatatan Keuangan Khususnya di Rumah Makan Bebek Sinjaya Jl Bumi Mas Raya Banjarmasin dan dirumah makan tersebut terdapat permasalahan mengenai pencatatan keuangannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang Pemilik dan 1 orang Karyawan yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam penelitian yang berada di Rumah Makan Bebek Sinjaya Jl Bumi Mas Raya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pencatatan Keuangan di Rumah Makan Bebek Sinjaya Jl. Bumi Mas Raya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden penelitian. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah:
 - 1) Identitas responden, meliputi nama, tempat tanggal lahir,
 - 2) umur, pendidikan, pekerjaan atau jabatan, jenis kelamin dan alamat.
 - 3) Menggali informasi mengenai pencatatan keuangan yang ada di Rumah Makan Bebek Sinjaya Jl. Bumi Mas Raya.
- b. Data Sekunder yakni data-data pendukung penelitian ini, seperti, sejarah, riwayat hidup yang didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang diambil sendiri serta data-data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

Baik dari internal maupun eksternal yang berupa informan dalam mendukung penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti pemilik dan karyawan yang ada di Rumah Makan Bebek Sinjaya Jl Bumi Mas Raya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Prof. Heru pengertian Observasi adalah suatu pengamatan yang menunjukkan sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sengaja, berurutan, terarah, dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pengamatan tersebut. Serta mencatat segala kejadian dan juga fenomena-fenomena yang disebut dengan hasil observasi. Kemudian hasil tersebut dijelaskan secara rinci, tepat, teliti, akurat, bermanfaat dan juga objektif. Dari hal-hal tersebut harus sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukannya. Penulis melakukan pengumpulan data terus terang kepada pemilik bahwa sedang melakukan penelitian. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi non partisipan yaitu penulis berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Dengan melakukan observasi, penulis mencatat apa saja yang dilihat untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mencatat apa yang dilihat terkait pelaksanaan proses yang berkaitan dengan pencatatan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara semiterstruktur, wawancara semiterstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-dept interview*) di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan penulis mendengarkan secara teliti dan mencatat maupun merekam apa yang disampaikan oleh informan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa catatan keuangan, catatan order, dan lain-lain.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.
- b. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu dengan memberikan penjelasan seperlunya terhadap data yang kurang jelas, sehingga mudah dimengerti dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah disajikan.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, didalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan antara lain :

- a. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan selama meneliti mengenai pencatatan keuangan pada Rumah Makan Bebek Sinjaya.
- b. Penyajian data (*data display*) yaitu kumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan mengenai pencatatan keuangan di Rumah Makan Bebek Sinjaya.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi.

Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan terkait pencatatan keuangan di Rumah Makan Bebek Sinjaya.